

**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* TERHADAP HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS  
V SDN.20 TALA-TALA KEC. BISAPPU KAB.BANTAENG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**

**NIM 105401119017**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**OKTOBER 2021**

29/01/2022

1 cap  
Smb. Alumni

R/0034/PGSD/22 CD  
SOM  
P<sup>1</sup>



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**, NIM 10540 11190 17 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 599 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 03 Rabiul Akhir 1443 H/ 06 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 08 November 2021.

Makassar, 03 Rabiul Akhir 1443 H

06 Desember 2021 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Yumbo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Bahar Orah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Munirah, M.Pd.  
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.  
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
4. Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu, Kabupaten Bantaeng.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ANDI MULAWATI YENRI SOMPA**

NIM : **10540 11190 17**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 06 November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Munirah M.Pd.

Sri Rahayu S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**  
NIM : **105401119017**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
Judul : **Pengaruh Metode Field Trip terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng.**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

**ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**

Nim : 105401119017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

**ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Bersabar dalam berusaha, berusaha dengan tekun dan pantang menyerah serta bersyukur atas apa yang telah diperoleh karena sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8).*

*Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi)*

*Kupersembahkan karya ini kepada :*

*bapak dan Ibunda tercinta,*

*Saudara-saudariku tersayang,*

*Serta sahabat-sahabatku*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih*

## ABSTRAK

**ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**, 2021. *Pengaruh Metode Field Trip terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Sri Rahayu.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode field trip terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 orang murid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar bahasa Indonesia berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 10 murid terdapat 3 siswa (30 %) yang berada pada kategori sangat rendah, 6 siswa (60 %) yang berada pada kategori rendah, 1 siswa (10 %) yang berada pada kategori sedang. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 10 murid terdapat 1 siswa (10 %) yang berada pada kategori rendah, 1 siswa (10 %) yang berada pada kategori sedang dan 6 siswa (60%) yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (20%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 10,788$  dan  $t_{tabel} = 2,262$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,803 > 2,262$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa metode *field trip* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng.

**Kata kunci :** *Metode Field Trip, Karangan Deskripsi, Hasil Belajar.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah memberi kekuatan dan kesihatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Metode Field Trip terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng*". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah swt., dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Andi Baso Anwar dan Ibunda Firna Kr Ti'no serta saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doanya sehingga penulis

dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah swt., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Dr. Munirah, M.Pd. (Pembimbing I) dan kepada Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag yang banyak berpikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga hanturkan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd. Ketua Jurusan Pelaksana Tugas Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa – jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terima kasih juga kepada ST, Hasnah, S.Pd Kepala SDN 20 Tala-Tala dan Hastuty, S.Pd Guru Kelas V SDN 20 Tala-Tala serta guru-gurunya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 20 Tala-Tala.

Terima kasih pula kepada Om dan tanteku(Sudirman & Saprianti Aspar) yang selama ini berperan menjadi orang tua pengganti penulis selama di perantauan serta kasih sayang dan memberikan dukungan yang tak henti – hentinya berdoa atas keberhasilanku. Serta ucapan terima kasih kepada Kakanda Amalia Razkyah Syahrani S.Pd selalu membimbing dalam kesulitan penyusunan skripsi ini. Serta Sahabat-sahabat seperjuanganku (Kiki, Rani, Rora) Teman-teman seperjuanganku khususnya kelas F yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2017.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di universitas muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah swt., membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.</b> .....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Penelitian yang Relevan .....	6
2. Hasil Belajar .....	8
3. Hakikat Menulis .....	11
4. Karakteristik Tulisan yang Baik .....	13
5. Tahap Menulis .....	14
6. Evaluasi Keterampilan Menulis .....	15

B. Karangan Deskripsi.....	15
1. Pengertian Mengarang.....	15
2. Tujuan Mengarang.....	16
3. Langkah-Langkah Mengarang.....	16
4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	17
5. Menulis Deskripsi.....	19
C. Metode <i>Field Trip</i> .....	23
D. Kerangka Pikir.....	24
E. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknk Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Hasil <i>Pre – test</i> .....	37
2. Deskripsi Hasil <i>Post – test</i> .....	41
3. Pengaruh Metode <i>Field Trip</i> terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	45
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52

B. Saran ..... 53

DAFTAR PUSTAKA ..... 54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDU



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian .....	27
3.2	Keadaan Murid Kelas IV SD Negeri 20 Tala-Tala .....	29
3.3	Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi .....	31
3.4	Pedoman Pengkategorian Menulis Karangan Deskripsi .....	33
4.1	Statistik Skor Hasil <i>Pre-Test</i> .....	37
4.2	Statistik Frekuensi dan Presentase Skor Hasil <i>Pre-Test</i> .....	38
4.3	Deskripsi Ketuntasan <i>Pre-Test</i> .....	39
4.4	Aktivitas Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> .....	40
4.5	Statistik Skor Hasil <i>Post-Test</i> .....	41

4.6	Statistik Frekuensi dan Presentase Skor Hasil <i>Post-Test</i> .....	42
4.7	Deskripsi Ketuntasan <i>Post-Tes</i> .....	43
4.8	Aktivitas Belajar Siswa <i>Post-Test</i> .....	44
4.9	Analisis <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	46



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	25
4.1	Hasil Belajar <i>Pre-Test</i>	39
4.2	Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	58
2	Materi Ajar .....	62
3	Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	64
4	Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	66
5	Rubrik Penilaian Karangan Deskripsi .....	86
6	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa .....	88
7	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru .....	89
8	Lembar penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	
9	Absensi Sampel .....	91
10	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	92
11	Analisis <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	93
12	Persuratan Penelitian .....	94
13	Dokumentasi Penelitian .....	95

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kemudian hari. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan mengarang. Keterampilan yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Nursisto berpendapat, menulis merupakan keterampilan berkomunikasi melalui bahasa yang tingkatannya paling tinggi. Keterampilan menulis seseorang tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus dilakukan pembinaan dan latihan sejak dini.

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis masih rendah yaitu faktor dari siswa adalah 1) motivasi belajar siswa rendah khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan.

Permasalahan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh siswa kelas V tersebut perlu mendapat solusi, sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang baru. Menurut Narwanti (2011: 32) "Guru yang kreatif hendaknya tidak hanya terpaku dengan ceramah saat menyampaikan pembelajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikan metode pembelajaran aktif. Selain itu, belajar juga bukan semata-mata penuangan informasi ke dalam benak siswa. Namun, belajar juga memerlukan keterlibatan mental dan keaktifan siswa. Keterlibatan dan keaktifan siswa akan membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna."

Henry Guntur Tarigan (2008: 1) berpendapat, kemampuan seseorang dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang mendasari kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga. Keterampilan menulis merupakan bagian penting yang harus dikuasai siswa SD. Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Keterampilan menulis seseorang tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus dilakukan pembinaan dan latihan sejak dini.

Nurgiyantoro (2001:273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiyanto sangat sederhana, menurutnya, menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas, dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya oleh karena itu jika seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, maka dituntut latihan yang cukup teratur serta dibutuhkan pula pendidikan yang terprogram.

Tarigan, menegaskan bahwa keterampilan menulis juga mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Selain dapat mempermudah siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan siswa untuk mengkomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Keterampilan menulis bersifat fungsional terhadap pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi atau terjun di masyarakat. Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan dengan pendapat tersebut, Sabarti menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses secara alamiah, tetapi proses belajar-mengajar dan pelatihan yang sungguh-sungguh.

Metode *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya Roestiyah. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang adakah “Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD.Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu Kab. Bantaeng ”,

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD.Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu Kab. Bantaeng?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD.Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu Kab. Bantaeng?

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penerapan Metode *Field Trip* dalam meningkatkan keterampilan menyimak karangan deskripsi sebagai salah satu peningkatan hasil belajar
  - b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai masukan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran
  - b. Mempermudah siswa untuk menulis karangan deskripsi dalam penggunaan Metode *Field Trip*
  - c. Sebagai masukan pentingnya aktif dan berpikir dalam proses pembelajaran melalui Metode *Field Trip*

- d. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai metode *field trip* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menentukan menulis cerpen.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Sunariati Rintik (2019) judul, Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Muhammadiyah Program Khusus Rabbani Kecamatan Karanganyar, Berdasarkan hasil penelitian Menulis sebagai salah aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting menarik diteliti karena dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan ketika diberikan tugas menulis. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V sd. (2) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD, (3) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penguasaan kosakata dan struktur kalimat dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah PK Rabbani Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan, yakni bulan november-mei 2019. Populasi penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah PK Rabbani yang berjumlah 25 siswa.

- b. Muhammad Bagus Riskiawan, Maryadi Maryadi, (2009) berjudul Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Di Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan. Penelitian ini dilatar belakangi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum sesuai harapan. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah hubungan positif dan signitif antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa . penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian dilakukan di sekolah dasar Gugud Gajah Mada Talun Pekalongan, melibatkan 57 siswa kelas V dari populasi 143 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara tes, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat: (1) hubungan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis Karangan narasi siswa sebesar 0,8817 dan (2) pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 78%. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikatif penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Neneng Eliana (2020) judul Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi lapangan sejak tahun 1999 hingga sekarang anak-anak yang menggunakan bahasa tamong

sebagai bahasa pertama sering melakukan kesalahan dalam mengungkapkan pikiran, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan ini dapat diamati pada pengucapan dan penulisan kosakata bahasa Indonesia sejak mereka duduk di bangku pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Hal ini menyebabkan kesalahan dan keraguan dalam penafsiran makna kata oleh penerima pesan dari daerah lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis kemampuan menulis kosakata bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 19 Rambai Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dan observasi. Penulis bertindak sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III tahun pelajaran 2018/2019.

- d. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu, Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan fenomena atau fakta secara apa adanya. Teknik pengumpulan data digunakan dalam dua pemeriksaan penelitian ini adalah tes. Yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V. Adanya faktor kondisi suasana belajar yang baru pada kelas eksperimen, membuat siswa merasa senang dan perhatiannya lebih berfokus pada hal-hal baru. Berbeda dengan kelas kontrol yang siswanya lebih muda

untuk memfokuskan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan guru. Siswa pada kelas control tidak terganggu dengan suasana lingkungan karena sudah terbiasa belajar di dalam kelas dan kondisinya lebih nyaman. Penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan aktifitas siswa karena pada metode *field trip* siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman secara langsung.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penggunaan metode *field trip* dalam meningkatkan hasil belajar dapat meningkatkan aktivitas, prestasi, maupun hasil belajar.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*" dalam Aunurrahman (2009 : 35-38) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Adapun Spears (2015) mengemukakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah (2002), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

## **b. Ciri-ciri dan Tujuan Belajar**

Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara hirarki. Diantara para ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Mereka menyusun penggolongan perilaku berkenaan dengan kemampuan internal dalam hubungannya dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian mereka dikenal dengan "Taksonomi Instruksional Bloom dan kawan-kawan". Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengategorikan jenis perilaku hasil belajar.

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan, yaitu : (a) ranah kognitif yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku, (b) ranah afektif yang mencakup lima jenis perilaku, (c) ranah psikomotorik (Simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik.

## **c. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Suprijono (2009: 5) "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan terampilan-keterampilan". Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2015: 5) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan

intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Ketarampilan motorik (5) Sikap. Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Proses dan hasil belajar adalah merupakan dua aspek yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan. Pada proses belajar terjadi suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya tingkah laku bagi individu yang melakukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar (proses dan hasil belajar) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor eksternal (yang berasal dari luar) dan faktor internal (yang berasal dari dalam diri pelajar).

##### **1.) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri pelajar**

- a. Faktor sosial Yang dimaksud adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir maupun tidak. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar, misalnya kalau satu kelas siswa sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak yang bercakap-cakap di samping kelas.

b. Faktor-faktor non social, Faktor ini dapat dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore, ataupun malam).

2). Faktor internal yang berasal dari dalam diri pelajar

a. Faktor-faktor fisiologis, Faktor ini dibedakan lagi menjadi tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

b. Faktor-faktor psikologis Arden N. Frandsen dalam Suryabrata *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut: 1. Adanya sifat ingin tahu, 2. Adanya sifat yang kreatif ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, 3. Adanya keinginan mendapatkan simpati dari orang tua, 4. Adanya keinginan memperbaiki kegagalan yang lalu.

Jadi dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya faktor sosial (manusia) dan faktor non sosial yang berupa keadaan atau lingkungan siswa. Selain faktor dari luar, faktor yang sangat berpengaruh terhadap belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri.

### 3. Hakikat Menulis

Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar yang dialami oleh siswa. Dimana kegiatan menulis ini menuntut banyak keterampilan. Munirah (2007:2), mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak langsung untuk menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca dengan menggunakan media

bahasa yang dilengkapi dengan unsur suprasegmental. Oleh karena itu, menulis perlu dipelajari dan dilatih secara intensif. Sedangkan Imron Rosidi (2009:2) mengungkapkan bahwa menukiskan merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Abbas (2006: 127) menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali.

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan proses berpikir untuk menuangkan gagasan/pikiran ke dalam lambang-lambang bahasa tulis supaya dapat dibaca, dipahami dan dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain.

#### **a. Tujuan Menulis**

Menurut Hartig dalam Tarigan (2008:25-26), menyebutkan menulis mempunyai tujuan yaitu penugasan, altruistic, persuasive, informasi, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah. Sebegitu pentingnya menulis karena kita dapat mencurahkan segala pikiran kita, menambah wawasan dan informasi untuk terus berkembang dan berfikir maju. Yang kemudian kita bisa memecahkan beberapa masalah yang terjadi seputar yang dapat kita fahami.

#### **b. Manfaat Menulis**

Ambo (1988: 6), mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut.

1. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik

persamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis.

3. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasikan.
4. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru; kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai manfaat menulis adalah sarana untuk mengungkapkan diri, ide serta gagasan, memunculkan ide baru, menyerap dan memproses informasi.

#### 4. Karakteristik Tulisan Yang Baik

Seorang penulis pasti menginginkan tulisannya dapat dibaca dengan baik oleh orang lain. Agar maksud dan tujuan penulis tersampaikan dengan kepada pembaca maka penulisannya harus memenuhi karakteristik tulisan yang baik.

Tarigan Adelstin & Pival ( Tarigan, 2008;6-7) menyatakan bahwa tulisan yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat teliti mengenai hal itu.

- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.

Berdasarkan berbagai macam pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik tulisan yang baik yaitu, menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah untuk dipahami, tidak memalsukan atau meniru karya orang lain, tidak membingungkan pembaca.

## 5. Tahap Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua orang dimana dalam menulis itu ada sebuah proses. Akhadiah, dkk.(1988: 2) mengemukakan tahapan menulis sebagai berikut.

### 1. Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan. Kegiatan awal yang dilakukan ketika mau menulis karangan adalah menentukan topik. Ini berarti, bahwa menentukan apa yang akan dibahas nantinya dalam tulisan. Setelah menentukan topik, maka langkah selanjutnya adalah membatasi topik.

### 2. Tahap Penulisan

Pada tahap ini membahas setiap topik yang akan dibahas atau disusun. Pemilihan kata yang tepat harus diperhatikan, kata-kata itu nanti akan dirangkai menjadi sebuah kalimat yang efektif. Selanjutnya kalimat-kalimat itu nanti disusun menjadi sebuah paragraf.

### 3. Tahap Revisi

Jika suatu tulisan sudah selesai dikerjakan, maka tulisan tersebut dibaca kembali untuk mengetahui apakah perlu untuk dilakukan revisi mengenai tulisan tersebut. paragraf, pengetikan catatan kaki, daftar pustaka dan sebagainya. Jika sudah tidak ada lagi yang direvisi, maka selesai sudah tulisan tersebut.

## **6. Evaluasi Keterampilan Menulis**

Merupakan suatu evaluasi yang mengukur keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, menentukan teknik penyajiannya ( dalam mengarang), dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar didalam bahasa tulisan.

### **B. Karangan Deskripsi**

#### **1. Pengertian Mengarang**

Karangan adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan (Wiyanto, 2012: 15). Sependapat dengan Wiyanto, karangan mungkin menyajikan fakta (berupa benda, kejadian, gejala, sifat atau ciri sesuatu dan sebagainya), pendapat atau sikap dan tanggapan, imajinasi, ramalan dan sebagainya (Akhadiah1988: 46).

Sejalan dengan pendapat Wiyanto dan Akhadiah, Nursisto (2008: 5) berpendapat mengarang merupakan kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang tingkatannya paling tinggi. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah pengungkapan fakta melalui tulisan untuk dikomunikasikan dengan orang lain.

## 2. Tujuan Mengarang

Hairston (Nursisto, 2008: 8) mengemukakan beberapa tujuan mengarang sebagai berikut.

- 1) Sarana untuk menemukan sesuatu
- 2) Memunculkan ide baru
- 3) Melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang
- 4) Membantu untuk menyerap dan memproses informasi. Sebelum melakukan kegiatan, harus belajar menguasai topik-topik dengan baik. Apabila hal itu dilakukan terus akan dapat mempertajam dalam menyerap dan memperoleh informasi.
- 5) Melatih untuk berpikir aktif

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan tujuan mengarang adalah memunculkan ide baru, melatih untuk berfikir aktif, merangsang proses berfikir pembaca, dan menyampaikan pikiran perasaan dalam bentuk tertulis.

## 3. Langkah-Langkah Mengarang

Menurut Nursisto (2008: 51) langkah-langkah menulis karangan sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik.
- 2) Menentukan tujuan.
- 3) Mengumpulkan bahan.
- 4) Menyusun kerangka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan mengenai langkah-langkah mengarang adalah menentukan topik, mengumpulkan bahan,

menyusun kerangka, merumuskan tujuan deskripsi dan mengembangkan karangan.

#### **4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

##### **a. Pengertian keterampilan menulis**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Di dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan keterampilan menulis bagi peserta didik adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa keterampilan menulis, peserta didik akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan jenis tugas tersebut. Oleh karena itu menulis perlu diajarkan dengan baik sejak anak usia dini.

Secara harafiah kegiatan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan yang menggambarkan bahasa dengan lambang-lambang yang dapat dipahami. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan dalam Ahmad, dkk (2015: 233) yang mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka juga memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Pendapat lain mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (St.Y. Slamet (2018: 104). Pesan disini yaitu berupa isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan, sedangkan tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang

bahwa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Yant Mujiyanto, dkk (2019: 70) mengemukakan bahwa menulis juga diartikan sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide-imaji, aspirasi dan lain-lain dengan bahasa tulis yang baik, benar dan menarik.

Hal tersebut senada dengan pendapat Syamsuddin (2017: 231) disebutkan bahwa menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Menurut Ahmad, dkk (2019: 96) mengatakan bahwa menulis dipandang sebagai rangkaian aktifitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktifitas yang dimaksud meliputi pramenulis, penulisan draft, revisi, penyuntingan dan publikasi atau pembahasan. Seperti halnya pada perkembangan membaca, perkembangan anak dalam menulis juga terjadi secara perlahan-lahan.

Menurut Mc. Crimmon dalam St.Y. Slamet (2018: 141), bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan, serta kemampuan mengungkapkan gagasan pikirannya berupa lambang grafis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

## 5. Menulis Deskripsi

### a. Pengertian Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata Latin *describera* yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal, sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian yang berasal dari kata *perimemerikan* yang berarti melukiskan sesuatu hal. Dalam kamus bahasa Inggris kata deskripsi adalah *describe* dan *description*. *Describe* yang berarti melukiskan, menggambarkan, membuat, sedangkan *description* yakni gambaran, lukisan. *Describe* lebih mengarah kepada penjelasan sebagai kata kerja, sedangkan *description* lebih sebagai kata benda. Rofi'uddin, Ahmad dkk (2015: 117) mengemukakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis.

Menurut St.Y. Slamet (2018: 103), mengungkapkan bahwa deskripsi (pemerian) adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran yang dituju yakni menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat wacana. Disini penulis

berusaha memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek ke dalam wacana deskripsi. Oleh karena itu, menulis karangan deskripsi dapat dikatakan lebih menekankan pada dimensi ruang.

Hal senada dikemukakan oleh Syamsuddin, dkk (2017: 81) bahwa paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata. Misalnya menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan dengan terperinci.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menulis deskripsi adalah suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud.

#### b. Ciri – Ciri Tulisan Deskripsi

Dalam menulis deskripsi diperlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian untuk menggambarkan suatu obyek. Untuk itu, penulis harus benar-benar memahami ciri-ciri dari tulisan deskripsi tersebut. Adapun ciri-ciri deskripsi menurut M. Atar Semi (2017: 66) ada lima, yaitu:

- 1) Karangan deskripsi memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
- 2) Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.

- 3) Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
- 4) Penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah
- 5) Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

#### c. Jenis-Jenis Deskripsi

Menurut Keral (2013:169) wacana dalam bentuk deskripsi dibedakan menjadi dua yaitu:

##### 1) Deskripsi tempat

Deskripsi tempat berdasarkan pada tiga hal yaitu suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan kejadiannya. Dalam kaitannya dengan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan. Berkaitan dengan bagian yang relevan menulis deskripsi juga harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk mendapatkan gambaran tentang suasana hati.

Sedangkan berkaitan dengan urutan penyampaian, pengarang dituntut pula mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail yang dipilih. Mungkin seorang penulismengurutkan dari bagian yang tidak penting ke bagian yang penting atau sebaliknya.

##### 2) Deskripsi orang atau tokoh

Untuk mendeskripsikan seorang tokoh dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti:

- a) Menggambarkan fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh.
- b) Menggambarkan tindak tanduk seseorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak tanduk perbuatan, gerak-gerik sang tokoh. Dari satu tempat ke tempat lain atau dari waktu ke waktu lain.
- c) Menggambarkan keadaan tokoh yang mengelilingi sang tokoh misalnya menggambarkan tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan dsb.
- d) Menggambarkan perasaan dan pikiran tokoh. Hal ini tidak dapat diserap oleh pancaindera manusia. Namun diantara perasaan dan unsur fisik merupakan hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, gerak bibir pandangan mata dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

- e) Menggambarkan watak seseorang. Aspek perwatakan inilah yang paling sulit dideskripsikan.

#### d. Karakteristik Karangan Deskripsi

Nursisto (2008: 41) menyebutkan karangan deskripsi memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Menggambarkan objek dengan apa adanya
- 2) Melukiskan objek dengan sehidup-hidupnya
- 3) Tidak ada pertimbangan atau pendapat.

Dapat disimpulkan, karakteristik karangan deskripsi yaitu menggambarkan objek yang dapat dibuktikan indera manusia sehingga mampu membuat pembaca seolah-olah turut mendengar, menyaksikan, mengalami, dan merasakan seperti apa yang dirasakan oleh pengarangnya. Karakteristik karangan deskripsi dalam penelitian ini yaitu isinya menggambarkan keadaan objek yang sudah diamati bersama.

#### e. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Penilaian menulis karangan dapat dilakukan secara per aspek atau secara holistik. Penilaian holistik yang dimaksud adalah penilaian karangan yang dilakukan secara utuh, tanpa melihat bagian-bagiannya. Penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian karangan, misalnya: struktur tata bahasa, pemilihan diksi, penggunaan tanda baca dan ejaan, organisasi ide, gaya penulisan, serta kekuatan argumentasi yang disajikan. Hasil akhir penilaian merupakan gabungan dari hasil penilaian per aspek.

## C. Metode *Field Trip*

### 1) Pengertian Metode *Field Trip*

Salah satu metode yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah metode *field trip*. Djamarah (2010:105) "*Field trip* dapat diartikan sebagai suatu kunjungan atau karya wisata". Karya wisata yang mempunyai makna tersendiri dalam metode pembelajaran ini. Karena itu dikatakan teknik karya wisata atau *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya.

### 2). Kelebihan Metode *Field Trip*

Menurut Djamarah (2010: 106) kelebihan metode *field trip*, sebagai berikut.

- (a) Karya wisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran,
- (b) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat,
- (c) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa,
- (d) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

### 3). Kelemahan Metode *Field Trip*

Menurut Djamarah (2010: 106) kelemahan metode *field trip*, sebagai berikut ;

- (a) Membutuhkan biaya yang tinggi,

- (b) Menggunakan waktu yang panjang,
- (c) Mengatur dan mengarahkan siswa selama mengunjungi tempat tersebut.

#### 4). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode *Field*

##### *Trip*

Sudjana (2011; 87) menyampaikan langkah-langkah penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan *deskripsi* sebagai berikut.

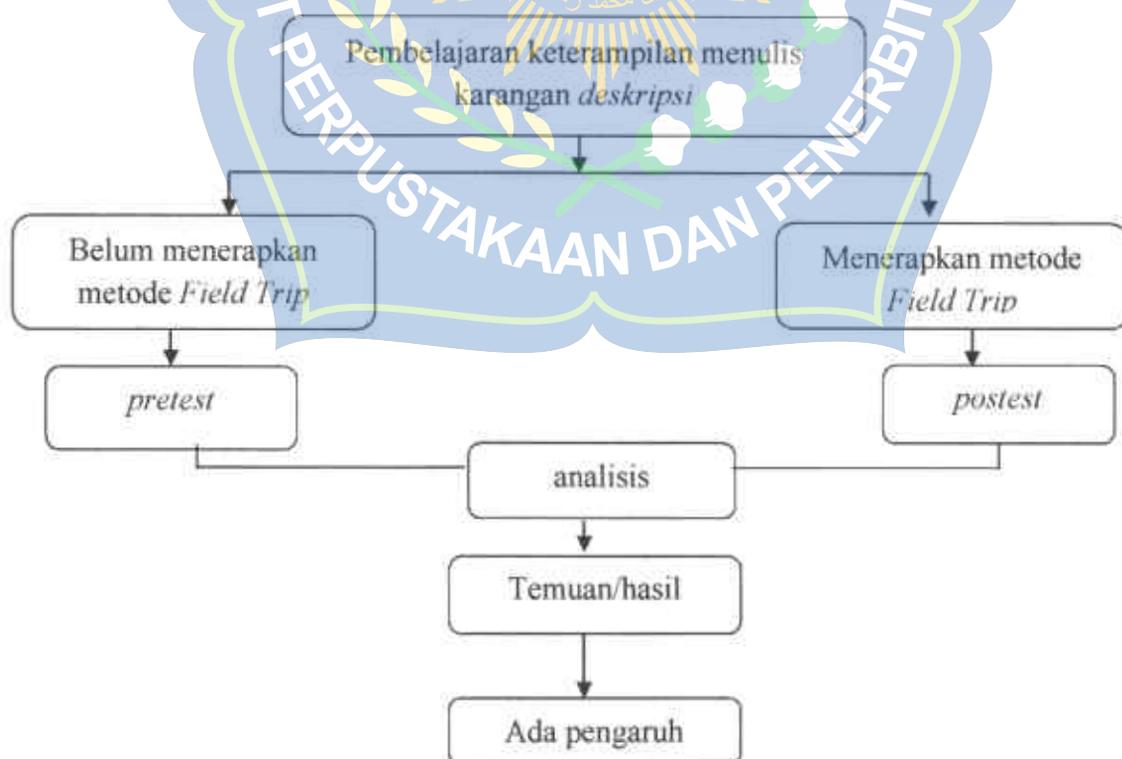
- a. Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan *deskripsi*.
- b. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan *deskripsi*.
- c. Guru menetapkan objek *field trip* sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- d. Guru menyusun rencana belajar bagi siswa selama *field trip*.
- e. Guru merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan atau dibawa.

#### D. Kerangka Pikir

Pembelajaran menulis menjadi dasar utama dalam melatih keterampilan menulis siswa. Semakin banyak berlatih menulis, maka akan semakin menguasai keterampilan menulis. Tanpa berlatih, proses atau keterampilan menulis itu tidak akan bisa dilakukan. Mengarang adalah bentuk keterampilan yang bermanfaat untuk mengekspresikan diri siswa.

Metode *field trip* merupakan metode berkunjung ke lingkungan sekitar atau berwisata. Maksud dari berwisata itu sendiri adalah cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mengetahui atau menyelidiki sesuatu . Dengan bantuan metode *field trip*, siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkrit mengenai hal-hal yang akan ditulis, antara lain dalam menentukan topik karangan *deskripsi*, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasan sesuai dengan keadaan sekitar ke dalam bentuk tulisan.

Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Piki

## E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah disampaikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V 20 Tala-Tal Kec. Bisappu, Kab. Bantaeng. Penggunaan metode *Field Trip* ada pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas V Sd. Negeri 20 Tala-Tala Kec. Bisappu Kab. Bantaeng. Pengaruh tersebut terjadi pada proses dan hasil belajar, proses pembelajaran setelah guru menggunakan metode *field trip* minat belajar siswa meningkat.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah "One Group Pretest-Posttest Design". Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

##### 4. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu jenis "One Group Pretest-Posttest Design". Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 desain penelitian:**

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretest*)

X : Perlakuan atau eksperimen (Pemberian reward)

02 : Pengukuran kedua setelah pemberian reward (*post test*)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

a. Memberikan Pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan

b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *field trip*. Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *field trip* yaitu:

1. Kegiatan persiapan meliputi: merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi pelajaran yang sesuai silabus/kurikulum.

2. Kegiatan pelaksanaan karya wisata kegiatan pelaksanaan *field trip*.

c. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di satu kelas yaitu pada Siswa Kelas V SD.Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu Kab. Bantaeng. Berdasarkan data yang diperoleh kepala sekolah SD Negeri 20 Tala-Tala yang terdapat pada tahun 2021 (semester genap) jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 20 siswa, 12 laki-laki dan 8 perempuan.

**Tabel 3.2 Keadaan Murid kelas VSD Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu,Kab.Bantaeng**

No.	Objek	Jenis Kelamin	Jumlah Murid	Ket
		L P		
1	Kelas V	12 8	20	Aktif
	Jumlah	12 8	20	

(Sumber data: Tata Usaha SD Negeri 20 Tala-Tala Kabupaten BantaengTA. 2020/2021)

### 2. Sampel

Penelitian dilakukan di satu kelas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah beberapa dari siswa kelas V sejumlah 10 orang. Dalam penentuan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (perbandingan), dipilih tanpa mempergunakan randomisasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah beberapa dari populasi dari siswa kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu, Kab.Bantaeng yang berjumlah 10 siswa.

### C. Definisi Operasional Penelitian

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Variabel independen (bebas) yaitu *Metode Field Trip* yang memfokuskan siswa untuk belajar diluar kelas atau karya wisata dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar kelas ataupun sekolah untuk membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi.
- b. Variabel dependen (terikat) yaitu hasil belajar menulis karangan deskripsi. Melalui metode *Field Trip* keterampilan dalam menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia apakah ada pengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan melaksanakan langkah-langkah pada metode *Field Trip*.

### D. Instrument Penelitian

Yang dimaksud instrument penelitian ini adalah sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes yaitu instrument untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*. Suharsimi Arikunto (2010; 193)

Berikut petunjuk untuk mengerjakan tugas menulis karangan deskriptif:

1. Tulislah nama, nomor stanbuk dan kelas di lembar yang telah disediakan!
2. Tulisan harus rapi, bersih dan jelas!
3. Periksalah kembali hasil pekerjaan!

Soal:

1. Tuliskan kalimat deskripsi tentang “Lingkungan Sekolah”
2. Tuliskan minimal tiga paragraf dalam satu halaman!

Dengan memberi tugas untuk membuat teks deskripsi, peneliti dapat mengukur keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode *field trip* siswa kelas V. Penilaian teks deskripsi berdasarkan lima aspek. Hasil tulisan diberi skor berdasarkan kriteria tertentu dengan skala penilaian 1;10

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskriptif

No.	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Skor maksimal
1	<b>Isi/gagasan yang dikemukakan</b>		
	a. Tepat	11 – 15	30
	b. Kurang Tepat	6 – 10	
	c. Tidak Tepat	0 – 5	
2	<b>Organisasi isi</b>		
	a. Tepat	13 – 20	20
	b. Kurang Tepat	7 – 12	
	c. Tidak Tepat	0 – 6	
3	<b>Tata bahasa</b>		
	a. Tepat	13 – 20	20
	b. Kurang Tepat	7 – 12	
	c. Tidak Tepat	0 – 6	
4	<b>Gaya: pilihan struktur dan kosakata</b>		
	a. Tepat	11 – 15	15
	b. Kurang Tepat	6 – 10	
	c. Tidak Tepat	0 – 5	

## 5 Ejaan dan tata tulisan

a. Tepat	11 – 15	15
b. Kurang Tepat	6 – 10	
c. Tidak Tepat	0 – 5	
Jumlah		100

(Kemendikbud, 2013)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dua pemeriksa penelitian ini adalah teknik tes. Tes bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kec. Bisappu Kab. Bantaeng. Tes yang akan diberikan kepada murid yaitu *pretest* dan *posttest* yaitu:

1. Tes awal (*pretest*) dilakukan sehingga murid diberi perlakuan penerapan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi.
2. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan penerapan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam proses penganalisisan data terdapat berbagai

metode analisis data yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dan inferensial.

### 1. Analisis statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Maka perhitungan nilai maksimum, minimum, modus, dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum f_i X_i$  = Jumlah nilai

$N$  = Jumlah Sampel

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah sampel

**Tabel 3.4 Pedoman Pengkategorian Menulis Karangan Deskriptif**

Interval Nilai (Angka 100)	Pengkategorian
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Kurang sekali

## 2. Analisis Data Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest*

dan *posttest* keterampilan menulis murid kelas V. Uji normalistis ini menggunakan uji paired sampel 1 test. Data hasil keterampilan menulis murid akan berdistribusi normal jika signitifikasi  $> 0,005$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signitifikasi  $, 0,005$  . dengan taraf kesalahan (a) yang digunakan 0,005.

#### b. Uji Hipotesis

Arikunto (2011:275) dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t atau uji t. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

X1 = Hasil sebelum perlakuan (Pretest)

X2 = Hasil setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Menentukan harga "Md" dengan menggunakan rumus .

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$Md$  = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

$N$  = Subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

$N$  = Subjek pada sampel

c. Menentukan t hitung menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$d$  = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat devisi

$N$  = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V Sd. Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu, Kab.Bantaeng
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD. Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu, Kab.Bantaeng
- c. Menentukan nilai  $t_{tabel}$  = Mencari  $t_{tabel}$  menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikasin  $\alpha = 0.05$  dan  $df = N - k$

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri 20 Tala-Tala Kec.Bisappu, Kab.Bantaeng.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada murid kelas V SDN 20 Tala-Tala tentang Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Belajar Keterampilan Menulis Karangan *Deskripsi* Siswa Kelas V penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 05 Juli – 28 Agustus maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil *Pre – Test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 20Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng sebelum diterapkan Metode *Field Trip*
- d. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	20
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	78
Nilai minimum	50
Rentang nilai	28
Nilai rata-rata	61,2

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng setelah dilakukan *Pre-Test* adalah 57 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 70 dari skor ideal 100, skor minimum 40 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajarkelas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

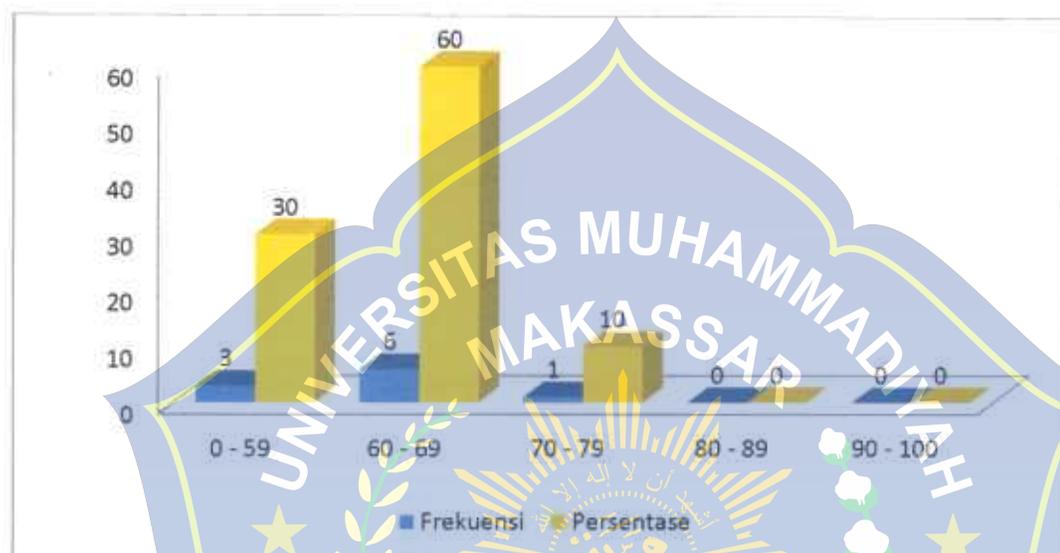
**Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	3	30 %
2	60 – 69	Rendah	6	60 %
3	70 – 79	Sedang	1	10 %
4	80 – 89	Tinggi	-	-
5	90 – 100	Sangat tinggi	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Skor Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 10 orang jumlah siswakeselas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten BantaengTerdapat 3 siswa (30%) yang berada pada kategori sangat rendah, 6 siswa (60 %) yang berada pada kategori rendah, 1 siswa (10%) yang berada pada kategori sedang. Hal ini

disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran kurang efektif.



Gambar 4.1 Hasil Belajar *Pre-Test*

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 69$	Tidak tuntas	9	90%
$\geq 70$	Tuntas	1	10%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng,

setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat 10 siswa (90%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 10 siswa (10%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 61,2 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

e. Deskripsi aktivitas belajar siswa pada *pre-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar siswa pada saat *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa Pada Pre – test**

No	Aspek yang di nilai	Skor
		1 2 3 4 5
1	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis karangan.	v
2	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.	v
3	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.	v
4	Siswa mengamati gambar dengan sungguh-sungguh.	v
5	Siswa menulis karangan deskripsi sesuai gambar yang telah diamati.	v
Jumlah		21
Rata-Rata		4,2

Keterangan Skor:

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada *Pre-Test*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa, dimana dari 10 siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut, siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis karangan deskripsi dengan skor 4 kategori "baik", siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan skor 5 kategori "sangat baik", siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dengan skor 4 kategori "baik", siswa mengamati gambar dengan sungguh-sungguh dengan skor 3 kategori "cukup", dan siswa menulis karangan deskripsi sesuai gambar yang telah diamati dengan skor 5 kategori "sangat baik". Rata-rata pada observasi aktivitas siswa pada *pretest* yaitu 4,2 dengan kategori "baik".

2. Deskripsi Hasil *Post – test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng diterapkan Metode *Field Trip*.

- a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	10
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	69
Rentang nilai	21
Nilai rata-rata	76,2

Sumber : Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswakeselas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai Skor maksimal 90, skor minimum 60 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaengmeningkat.

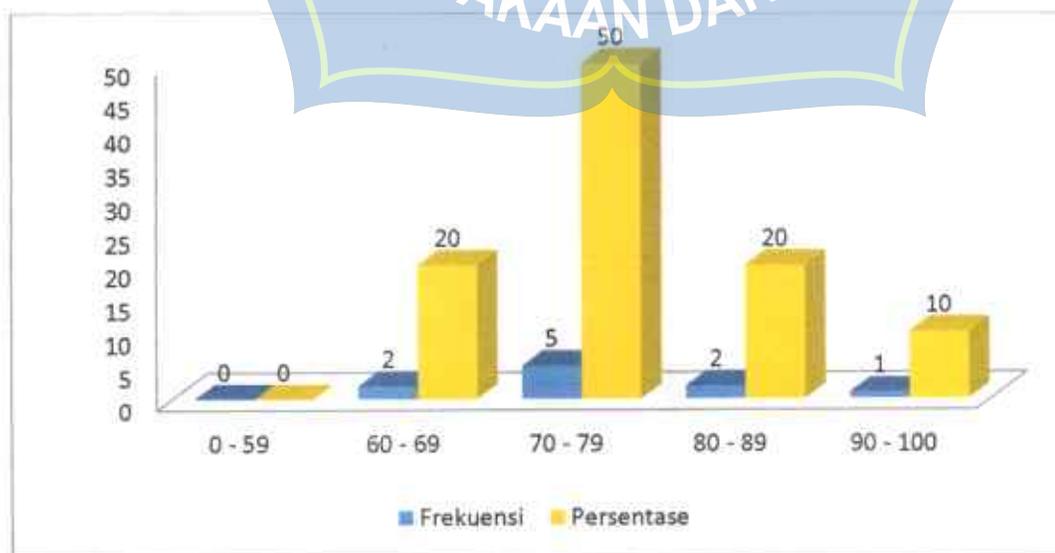
Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswaterhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Field Trip*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	2	20%
3	70 – 79	Sedang	5	50 %
4	80 – 89	Tinggi	2	20 %
5	90 – 100	Sangat tinggi	1	10 %
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 10 orang jumlah siswakesel V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng Terdapat 2 siswa (20%) yang berada pada kategori rendah, 5 siswa (50%) yang berada pada kategori sedang dan 2 siswa (20%) yang berada pada kategori tinggi, 1 siswa (10%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar siswa.

Gambar 4.2 Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng pada hasil belajar *Post-test* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test***

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 69$	Tidak tuntas	2	20%
$\geq 70$	Tuntas	8	80%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng setelah dilakukan *Post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat 2 siswa (20%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 8 siswa (80%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar cukup memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 76,2 dari KKM 70.

b. Deskripsi aktivitas belajar siswa pada *post-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar siswa pada saat *Post Test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa Pada *Post – Test*

No	Aspek yang di nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis karangan deskripsi menggunakan metode <i>field trip</i> .					√
2	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.					√
3	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas.					√
4	Siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh.					√
5	Siswa menulis karangan deskripsi sesuai tempat yang dituju.					√
Jumlah						25
Rata-Rata						5

## Keterangan Skor:

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa, dimana dari 10 siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis karangan deskripsi menggunakan metode *field trip* dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh dengan skor 5 kategori “sangat baik”, dan siswa menulis karangan deskripsi sesuai tempat yang dituju dengan skor 5 kategori “sangat baik”. Rata-rata pada observasi aktivitas siswa pada *pretest* yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”.

### **3. Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan *Deskripsi* Pada Siswa Kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan *Deskripsi* Pada Siswa Kelas V SDN20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	78	90	12	144
2	55	69	14	196
3	60	69	9	81
4	65	78	13	169
5	69	80	11	121
6	50	70	20	400
7	60	78	18	324
8	65	78	13	169
9	50	70	20	400
10	60	80	20	400
JML	612	762	150	2.404

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{150}{10} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 2404 - \frac{(150)^2}{10}$$

$$= 2404 - \frac{22500}{10}$$

$$= 2404 - 2250$$

$$= 154$$

3. Menentukan harga  $t$  Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{174}{10(10-1)}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{174}{90}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{1,9333}}$$

$$t = \frac{15}{1,3904}$$

$$t = 10,788$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 10 - 1 = 9$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,262$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 10,788$  dan  $t_{Tabel} = 2,262$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,803 > 2,262$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode *field trip* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### B. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* adalah 76,2 pada rentang skor 28 dan skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional adalah 61,2 pada rentang skor 21. Terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen (metode *Field Trip*) lebih tinggi daripada skor rata-rata kelompok kontrol (model pembelajaran konvensional).

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng yang diajar melalui metode *Field Trip* berbeda dengan hasil belajar bahasa Indonesia yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Perbedaan itu berupa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* lebih baik dari pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa

yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2009: 5) menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan”

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang relevan oleh Catur Rahayu Kurniawati (2018) yang berjudul “Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Bukir Pasuruan”. Penelitian ini menunjukkan penerapan metode field trip dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Aktivitas siswa meningkat dari 55,81 pada siklus 1 menjadi 75,40 pada siklus 2, dan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan dengan hasil belajar meningkat dari 49,15 pada pra siklus menjadi 60,42 pada siklus 1, dan meningkat menjadi 75,20 pada siklus 2.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Bahrul Ulum (2017), dengan judul “Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V B SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1 dari rata-rata 79,5% menjadi 82,3% pada siklus 2, dan hasil belajar siswa yang mendapat rata-rata 74,8% pada siklus 1 menjadi 83,6% pada siklus 2.

Sejalan dengan itu, penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Desy Tri Yuswari (2017) yang berjudul “Keefektifan Metode Field Trip dalam

Pembelajaran Keterampilan menulis karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN Pengasih I dan SDN Sendangsari Pengasih Kulon Progo” menunjukkan adanya keefektifan penggunaan metode field trip. Hasil penelitian berdasarkan analisis nilai post test dengan menggunakan uji t kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh bahwa t hitung 2,583 dengan taraf signifikansi atau P sebesar 0,014 di mana  $P < 5\%$  (0,05) artinya terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui bahwa metode field trip efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD N Pengasih I dan SD N Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo.

Ditinjau dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa yang diajar melalui metode pembelajaran *field Trip* lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam bentuk karya wisata daripada siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Seperti pendapat Djamarah (2010:105) yang menyebutkan bahwa “*Field trip* dapat diartikan sebagai suatu kunjungan atau karya wisata”. Selain itu, adanya penghargaan atas tugas yang diberikan menyebabkan adanya upaya saling membantu dan memotivasi antar siswa belajar dalam menggunakan metode *Field Trip*. Sedangkan siswa yang diajar melalui pembelajaran model pembelajaran konvensional cenderung pasif dan yang terlihat lebih sedikit, karena guru lebih banyak mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilannya atau dengan

kata lain pusat pembelajaran lebih banyak pada guru. Ditambah struktur penghargaan individualistic menyebabkan kurangnya upaya siswa saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya.

Memperhatikan hasil analisis deskriptif dan inferensial skor hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* dan siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng yang diajar melalui metode *Field Trip* lebih baik dari hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *field trip* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala. Pengaruh tersebut terjadi pada proses dan hasil sebagai berikut: Perubahan aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan proses pembelajaran setelah guru menggunakan metode *field trip* minat belajar siswa meningkat. Siswa lebih berani dalam bertanya pada guru jika masih ada hal yang dirasa belum diketahui. Aktif dalam tanya jawab, sehingga hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat. Hasil karangan deskripsi siswa menjadi lebih baik. Selama proses pembelajaran guru juga selalu memberi motivasi dan membimbing siswa. Perubahan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala menggunakan metode *field trip* mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan *Pre-test* adalah 90% Tidak Tuntas dan 10% Tuntas, Adapun persentase ketuntasan pada *Post-test* adalah 20% Tidak Tuntas dan 80% Tuntas. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 10,788$  dan  $t_{tabel} = 2,262$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,803 > 2,262$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian dengan metode *Field Trip* ini dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis

karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Untuk murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi, maka diharapkan kepada guru terkhusus guru bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan metode *field trip* sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Untuk guru, dapat mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Untuk peneliti, yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati kekurangan dari hasil penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. 2002. *Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber*.(online), iibtersedia: <http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9>
- Ahmad, Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. 2015. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Arikunto,S. 2010S. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Anisa Munirah. 2020. *Bahan Ajar Tematik Berbasis Saintifik Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 1*: repository.ar-raniry.ac.id
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta.
- Atar, Semi N. 2017. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Bahrul Ulum. 2017. *Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V B SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Burhan Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Catur Rahayu Kurniawati. 2018. *Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Bukir Pasuruan*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Terbuka.
- Desy Tri Yuswari. 2017. *Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Keterampilan menulis karangan Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN Pengasih I dan SDN Sendangsari Pengasih Kulon Progo*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Bahri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devitasari. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gamal Komandoko. 2000. *Remaja Dilarang Jadi Pengarang Beken, So What?*.Yogyakarta: Tunas Publishing.

- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Hartana, Sri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmadi dan Nia Sitti Sunariah. 2014. *Panduan Modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Keraf. 2013. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis, rev.ed.* Bandung: Penerbit Angkasa.
- Maryuni. 2007. *Ayo Berlatih Mengarang*. Surakarta: CV. Mediatama.
- MB. Riskiawan, M. Maryadi. 2019. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa-Seminar Pendidikan Nasional-conference.upgris.ac.id*
- Nursisto. 2008. *Ikhtisar kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S.Rintik. 2009. *Hubungan Penguasaan Kata-Kata Dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis*. Repository.unwidha.ac.id
- Salleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Afektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Slamet. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rosdakarya.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi revisi. Yogyakarta: Pararaton.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Suparno & Moh. Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syamsuddin. 2017. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Titik

Wijayanto.2012. *Panduan Karya Tulis Guru*. Jakarta: Grasindo





## Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( RPP )**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 20 Tala Tala  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Dasar**

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan mempraktikkan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

**B. Indikator**

1. Membuat judul karangan deskripsi.
2. Menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatan
3. Mengembangkan karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat
4. Membaca hasil tulisan di depan kelas.

**C. Tujuan**

Setelah mengamati gambar, mendengarkan penjelasan guru, dan melakukan tanya jawab, siswa dapat:

1. Membuat judul karangan deskripsi dengan tepat
2. Menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatan
3. Mengembangkan karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan,
4. Membaca hasil tulisan di depan kelas, dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

**D. Materi Pembelajaran**

Membuat karangan berdasarkan pengalaman

**E. Metode Pembelajaran**

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa siswa dengan salam</li> <li>2. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Melakukan persepsi yang berkaitan dengan materi karangan pribadi.</li> <li>5. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah membuat karangan</li> <li>2. Guru menjelaskan materi mengarang dengan media lingkungan sekitar.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk ke halaman sekolah.</li> <li>4. Siswa mengamati objek lingkungan disekitar sekolah.</li> <li>5. Siswa berkelompok dengan teman disampingnya.</li> <li>6. Guru memberikan tugas membuat butir-butir pokok menulis karangan deskripsi</li> </ol>	50 Menit

	<p>berdasarkan objek yang telah diamati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah dibuat butir-butir pokok, siswa berdiskusi dengan teman disampingnya untuk saling mengoreksi.</li> <li>8. Butir-butir pokok tersebut kemudian dibuat karangan deskripsi.</li> <li>9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>10. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.</li> <li>4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 Menit</p>

#### 11. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : gambar
2. Sumber :
  - :Suyatno, Hdck. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - Suranto, Tri Jaya dan A. Dakir. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 2 untuk SD dan MI Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
  - Galih, Purwaning dan Muh. Darisman. 2015. *Bahasa Indonesia Kelas V SD*. Jakarta: Yudhistira

## 12. Penilaian

1. Prosedur tes : post test
2. Bentuk tes : menulis karangan deskripsi
3. Jenis tes : tertulis
4. Soal tes :
  - a. Buatlah judul karangan berdasarkan gambar!
  - b. Buatlah kerangka karangan deskripsi berdasarkan gambar!
  - c. Buatlah karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat!

**Catatan :**

Nilai = Jumlah skor x 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Makassar, September 2021

Menyetujui

Guru Kelas V

Mahasiswa

HASTUTY, S.Pd  
NIP.

ANDI MULAWATI TENRI SOMPA  
NIM. 105401119017

Mengetahui  
Kepala Sekolah

ST.HASNAH, SPd  
NIP. 19640919 1983062 000

## 2. Materi Ajar

Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menulis karangan, yaitu sebagai berikut.

### a) Menentukan tema

Tema adalah ide pokok cerita. Tema cerita dapat berasal dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, atau dari membaca buku. Pengalaman sendiri atau pribadi merupakan sumber cerita yang tidak ada habisnya.

### b) Merumuskan judul karangan

Judul berfungsi untuk menarik minat pembaca dan sebagai gambaran isi karangan. Judul merupakan nama yang diberikan untuk karangan. Judul karangan dapat dirumuskan sebelum karangan dibuat atau setelah karangan selesai. Oleh karena itu, judul harus memenuhi syarat ada hubungannya dengan isi karangan, dapat menimbulkan minat ingin tahu pembaca, dan mudah dipahami.

### c) Menyusun kerangka karangan

Sebelum menulis sebuah karangan, susunlah dahulu pokok-pokok isi karangan atau kerangka karangan.

- Menuliskan butir-butir pokok pengalaman.
- Mengembangkan butir-butir pokok pengalaman.

### d) Pengertian Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata Latin *describere* yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal, sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian yang berasal dari kata *perimemikan* yang berarti melukiskan sesuatu hal. Dalam kamus bahasa Inggris kata deskripsi adalah *describe* dan *description*. *Describe* yang berarti melukiskan; menggambarkan; membuat; sedangkan *description* yakni gambaran; lukisan. *Describe* lebih mengarah kepada penjelasan sebagai kata kerja, sedangkan *description* lebih sebagai kata benda. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis.

Menulis deskripsi adalah suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud.

#### e) Ciri – Ciri Tulisan Deskripsi

Dalam menulis deskripsi diperlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian untuk menggambarkan suatu obyek. Untuk itu, penulis harus benar-benar memahami ciri-ciri dari tulisan deskripsi tersebut. Adapun ciri-ciri deskripsi ada lima, yaitu:

- 1) Karangan deskripsi memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
- 2) Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
- 4) Penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 5) Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

#### f) Jenis-Jenis Deskripsi

Wacana dalam bentuk deskripsi dibedakan menjadi dua yaitu:

##### 1) Deskripsi tempat

Deskripsi tempat berdasarkan pada tiga hal yaitu suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan kejadiannya. Dalam kaitannya dengan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan. Berkaitan dengan bagian yang relevan menulis deskripsi juga harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk mendapatkan gambaran tentang suasana hati.

Sedangkan berkaitan dengan urutan penyampaian, pengarang dituntut pula mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail yang dipilih. Mungkin seorang penulismengurukan dari bagian yang tidak penting ke bagian yang penting atau sebaliknya.

##### 2) Deskripsi orang atau tokoh

Untuk mendeskripsikan seorang tokoh dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti:

- a) Menggambarkan fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh.
- b) Menggambarkan tindak tanduk seseorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak tanduk perbuatan, gerak-gerik sang tokoh. Dari satu tempat ke tempat lain atau dari waktu ke waktu lain.
- c) Menggambarkan keadaan tokoh yang mengelilingi sang tokoh misalnya menggambarkan tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan dsb.
- d) Menggambarkan perasaan dan pikiran tokoh. Hal ini tidak dapat diserap oleh pancaindera manusia. Namun diantara perasaan dan unsur fisik merupakan hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, gerak bibir pandangan mata dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

- e) Menggambarkan watak seseorang. Aspek perwatakan inilah yang paling sulit dideskripsikan

Lampiran 3

## SOAL PRETEST

TEMA :

KELOMPOK :

LOKASI WAKTU :

2 x 35 menit

TUJUAN : BUATLAH KARANGAN DESKRIPSI TENTANG !

KUNCI JAWABAN :

**Kelasku**

Pagi itu, pukul 06.30 langkah kakiku terhenti di pintu ruang kelas 5, kubuka pintu perlahan-lahan. Terlihat lantai yang masih mengkilap. Kulihat sebuah jendela yang terbuka, angin yang berembus pelan membuat si gordeng berwarna pink dan biru ikut bergoyang. Di sudut depan sejajar dengan pandanganku dari pintu, tampak sebuah meja guru yang bertaplak biru pink. Diatas meja itu ada sebuah buku guru dan absen. Disebelahnya tergeletak sebuah agenda kelas yang terbuka dan lemari.

Aku memalingkan pandangan kearah kiri, tampak jendela dan tempelan beberapa gambar dan hasil karya siswa, dan dibelakang saya terpasang sebuah lemari tempat penyimpanan buku-buku, yang hampir sama dengan dinding berwarna coklat, jadwal pelajaran dan jadwal piket siswa

Kemudian kutatap dinding kanan kelas, beberapa bangku dan teman-teman ku yang sedang duduk rapi, juga didepanku teman yang sedang duduk menghadap ke guru, dan didepannya lagi terpasang papan tulis dan foto presiden dan wakil presiden. Dan beberapa foto pahlawan dan jam dinding.

## SOAL POSTEST

NAMA :  
 KELAS :  
 WAKTU : 2 x 35 menit  
 TUGAS : UATLAH KARANGAN DESKRIPSI TENTANG HALAMAN SEKOLAH!  
 KUNCI JAWABAN :

Lingkungan sekolahku

Aku bersekolah di salah satu SDN 20 Tala-Tala. Sekolahku terletak tepat di jantung kota dan dekat dengan taman pasar, permandian be'lang serta beberapa toko . Meskipun sekolahku dekat dengan toko perbelanjaan, namun tidak pernah ada satupun siswa yang berkeliaran di tempat itu pada jam sekolah. Kami semua adalah siswa yang patuh dengan peraturan dan tata tertib sekolah.

Di Halaman sekolahku yang sangat luas banyak ditanami pohon. Selain itu, terdapat juga banyak pot beragam bunga yang disusun di sepanjang koridor kelas dan kantor guru serta kepala sekolah. dan ruang kelas yang bersih dan luas. Semua siswa wajib untuk merawat dan menyayangi semua tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Di halaman samping sekolah, kami juga memiliki kantin sekolah tempatku jajan pada jam istirahat. Kami juga memiliki green house disana kami menanam berbagai tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Setiap hari Jumat, kami melakukan jumat ibadah di mushallah sekolah dan setelah itu ada kegiatan bergotong royong membersihkan sekolah dan lingkungan di dekat sekolah Oleh karena itu sekolah kami selalu dinobatkan sebagai sekolah terbersih dan peduli lingkungan. Kami bangga bisa mendapatkan prestasi tersebut meskipun tujuan yang sebenarnya adalah hanya untuk membersihkan lingkungan, bukan membersihkan lingkungan untuk mendapat penghargaan. Dan pada hari sabtu adalah kegiatan Pengembangan diri dimana siswa yang tergabung dalam berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka, karate, kesenian dll pada hari sabtu adalah hari mengembangkan bakat.

### Hasil belajar siswa *Pre-test*

A. 20  
 B. 10  
 C. 18  
 D. 15  
 E. 15

TULISKAN karangan deskripsi tentang lingkungan di sekolah minimal 3 Paragraf.

Nama: Husnul Kariyati  
 Judul: Lingkungan di sekolah

Saya bangun jam 7 pagi habis itu saya mandi dan sarapan pagi. Setelah itu berangkat saya di antar oleh ayah saya ke sekolah saya senang sekali dan pada sampai di kelas saya menyiumkan makanan dan pada saat belajar saya menyiapkan buku dan pulpen dan pada waktu keluarkan main saya bermain di lingkungan sekolah saya senang bermain dan pada waktu pulang saya merapikan meja dan kursi abis itu saya membersihkan kelas dan pada saya pulang ke rumah aku membantu ibu membersihkan rumah dan pada saya selesai saya belajar dan setelah saya belajar saya wudhu dan mandi setelah mandi saya memberi salam ke pada ibu dan ayah saya dan saya berangkat menyaji.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR  
 PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- A. Isi gagasan : 20  
 B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 18  
 D. Kosakata : 15  
 E. Tata tulisan : 15  
 Skor : 78

2A

Fahnesia

55

~~55~~

Tugas

Tulislah kamus dan deskripsi tentang lingkungan di sekolah, minimal 3 minggu!

Nama: Fahnesia

Judul: Lingkungan di sekolah

Saya bangun jam 6 pagi saya mandi baru ke sekolah diantar  
sambil mainan tapi saya datang ke sekolah teman-teman bermain  
di pingir saya turun dari motor dan saya masuk ke kelas  
menyimpan tas dan mengambil buku pelajaran  
setelah ben pelajaran beristirahat sekejap baru saya melanjutkan  
belajar



I (isi gagasan) : 10  
Org : 10  
T : 10  
G : 10  
E : 15  
55

SISWA

- A. Isi gagasan : 10
- B. Organisasi isi : 10
- C. Tata bahasa : 10
- D. Kosakata : 10
- E. Tata tulisan : 15
- Skor : 55

② pre

60

Alma = Hafar  
 kelas = 5

Kelasku

Pagi itu pukul 07.10 saya berangkat sekolahku, sebelum saya pergi sekolah saya berjabat tangan sama ibu saya, lalu pergi. Setelah saya di sekolah menuju di ruang kelasku kubuka pintu kulihat lantai masih bersih dan jendela terbuka-buka. Di atas meja ada sebuah buku guru dan absen, ds sebagainya.

- A. 20  
 B. 10  
 C. 10  
 D. 10  
 E. 10

60

- A. Isi gagasan : 20  
 B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 10  
 D. Kosakata : 10  
 E. Tata tulisan : 10  
 Skor : 60

④ Pro

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Abdul Aziz  
 Kelas : V

65

Kelasku

Pada pagi hari, saya tidak lupa sarapan lalu berangkat ke sekolah. Di sekolah saya dan temanku sedang upacara banyak siswa yang ikut upacara. Setelah upacara saya dan temanku membersihkan halaman sekolah bersama temanku dan kelasku bersama temanku.

- A. 20  
 B. 10  
 C. 10  
 D. 10  
 E. 15

65

PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 20  
 B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 10  
 D. Kosakata : 10  
 E. Tata tulisan : 15

Skor : 65

5 Pre

Tugas

Tuliskan karangan deskripsi tentang lingkungan di sekolah minimal 3 paragraf

Nama: Izzanur Afila

Judul: Lingkungan di sekolah

Sesuai dengan jam 7 pagi habis itu saya mandi dan setelah mandi saya sarapan pagi terus siapkan buku tulis dan saya di antar ke sekolah dengan Bapak saya habis sarapan simpan tas di dalam kelas saya keluar bermain di lingkungan sekolah jadi pas saya bermain saya senang sekali jadi saya membersihkan kelas menyapu mengepel dan merapikan meja dan kursi habis saya membersihkan sau lanjut bermain habis itu saya masuk kelas untuk belajar dengan Pak habis itu saya menyiram bunga habis itu saya pergi ke kantin membeli makanan dan susu makan bersama teman-teman habis itu saya pulang dari sekolah dan saya membantu ibu membersihkan.

- A. 20  
B. 10  
C. 19  
D. 10  
E. 10

KLP 1 KLP 2  
ASICU

LNY

AI

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 10  
C. Tata bahasa : 19  
D. Kosakata : 10

E. Tata tulisan : 10

Skor : 69

6 pre

50

Nama : zaki Al fahreza

lingkungan sekolahku yg bersih

Lingkungan sekolahku sangat bersih, semua murid di sekolah setiap hari ~~stsekolah~~ selalu membersihkan area sekolahku, mulai dari taman, kelas dan lapangan. Aku sangat senang sekolahku bersih dan nyaman.

- A. 10
- B. 10
- C. 10
- D. 10
- E. 10

50



PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 10
- B. Organisasi isi : 10
- C. Tata bahasa : 10
- D. Kosakata : 10
- E. Tata tulisan : 10

Skor : 50

7) PRE

Nama : Miftahulillah  
 Kelas : V

Kelas saya berdaftar di pejabat berdekatan dengan kelas kantin kejuruan, banyak bunga, beberapa foto saya dan juga gambar-gambar di dinding yang bagus. banyak buku-buku dilemari disusun rapi dan bersih, kelasku bersih karena dibersihkan setiap hari.

- A. 20  
 B. 10  
 C. 10  
 D. 10  
 E. 10

60



- A. Isi gagasan : 20  
 B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 10  
 D. Kosakata : 10

E. Tata tulisan : 10

Skor : 60

⑧ Pre

No. :

Date :

Nama : ARHAM

Kelas : V

Kelasku

Saya duduk di kelas V, di kelas saya banyak teman-teman saya yang gaul, nama wali kelas saya, Ibu Hastuti yang cantik. di depan papan tulis ada beberapa poster dan foto presiden, disamping kiri terdapat jendela dan di pojok sebelah kiri lemari buku. Dan di depan meja guru ada buku belajar dan absen siswa.

- A. 20
- B. 10
- C. 10
- D. 10
- E. 15

65

PAPERLINE

A. Isi gagasan : 20

- B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 10  
 D. Kosakata : 10  
 E. Tata tulisan : 15  
**Skor : 65**

9) Pre

Mama  
 kelas

Mardiyah  
 ✓

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR

60

KELAS KU

Saya duduk dikelas ✓, wali kelas saya bernama ibu brastuti. Setiap pagi saya dan teman-teman rajin membersihkan kelas tidak lupa mengepel lantai dan menyusun bangku, dan setelah ~~waktu~~ membersihkan kelas kami semua membaca doa lalu belajar.

A. 20

B. 10

C. 10

D. 10

E. 10

60

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
 PAPERLINE

A. Isi gagasan : 20

B. Organisasi isi : 10

C. Tata bahasa : 10

D. Kosakata : 10

E. Tata tulisan : 10

Skor : 60

10 pra

Nama  
Kelas

Arya

MAKASSAR

Kelas

Saya kelas V, teman saya bernama  
Ardi duduk disamping saya. Ardi suka  
membaca, dikelasku banyak pajangah  
dan catrya sangat bagus.

- A. 10  
B. 10  
C. 10  
D. 10  
E. 10

50

- A. Isi gagasan : 10
- B. Organisasi isi : 10
- C. Tata bahasa : 10
- D. Kosakata : 10
- E. Tata tulisan : 10
- Skor : 50**



# PISA

90

No: Nama : Husnul Kariati

Date:

Kelas : 4.

## Halaman Sekolah

saya duduk di halaman sekolah. Saya menghadap ke arah barat. Di halaman sekolah saya sangat luas, terdapat pohon mangga yang besar berada di depan kantor kepala sekolah. dan berbagai tanaman bunga yang lain. Halamannya sangat bersih dan indah.

Setiap istirahat siswa-siswa bermain di halaman sekolah. Waktu olahraga juga digunakan untuk senam atau olahraga yang lainnya. Setiap hari Senin dibuat untuk upacara bendera.

Di halaman sekolah saya ada di tempat parkir sepeda.

Dan ada beberapa kelas. Di sekolah saya ada kantor, dan ruang kepala sekolah dan ada juga kantin. Semua ruangan itu bersih. Semua siswa harus membuang sampah di tempat sampah. supaya halaman sekolah terlihat bersih.

- A. Isi Gagasan = 30  
 B. Organisasi Isi = 20  
 C. Tata Bahasa = 10  
 D. Kosakata = 15  
 E. Tata Tulisan = 15

KIKY Never give up, winner never stop trying

- A. Isi gagasan : 30  
 B. Organisasi isi : 20  
 C. Tata bahasa : 10  
 D. Kosakata : 15  
 E. Tata tulisan : 15  
 Skor : 90

3 Post

7a

Date:

69

Nama: Sakil Faresa

Kelas: 4

Perpustakaan sekolah saya sekolah di 5020 Talia-Talia, disekolah saya ada banyak kelas saya duduk di bangku kelas IV. Disebelah kelasku pesis kelas 5 dan kelas 6, dan disebelah kelas 6 ada ruang perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat meminjam dan membaca buku. Disana banyak buku cerita, buku dengan dan lain-lainnya.

Ruang perpustakaan sangat bersih dan nyaman. terdapat ventilasi yang cukup banyak. Ada penjagaanya dan disitu juga bisa untuk dijadikan tempat beribadah para guru-guru serta murid-murid lainnya.

A. Isi gagasan	=	20	20
B. Organisasi isi	=	20	19
C. Tata Bahasa	=	20	10
D. Kosa kata	=	10	10
E. Tata Tulisan	=	10	10

69

69

Siswa

- A. Isi gagasan : 20
- B. Organisasi isi : 10
- C. Tata bahasa : 19
- D. Kosakata : 10
- E. Tata tulisan : 10
- Skor : 69

③ part

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Hajar  
Kelas : V

69

## KEINDAHAN SEKOLAHKU

Sekolahku memiliki kawasan bermain dan sangat indah. memiliki udara yang sangat segar. Sekolah tersebut berada di dekat kota, dan dekat permandean be'lang. Memiliki halaman parkir yang luas sekali. pada bagian samping kiri sekolahku di tanam oleh oleh macam-macam tumbuhan, dan bunga-bunga cantik yang terdapat di depan kelas masing-masing.

- A. 20  
B. 19  
C. 10  
D. 10  
E. 10

69

PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 10  
C. Tata bahasa : 19  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 69

Nama : Abdul Asis  
Kelas : V

78

### Halaman Sekolahku

Saya bersekolah di SD 20 Tala-Tala, disana saya sangat senang. Karena lingkungannya yang nyaman. Sekolahku besar dan bersih, terdiri dari banyak ruangan, halamannya besar dan disamping halaman tersebut terdapat taman yang besar dan sejuk. Fasilitas disekolahku juga sangat bagus memadai.

- A. 20  
B. 20  
C. ~~20~~ 18  
D. 10  
E. 10

78

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 20  
C. Tata bahasa : 18  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 78



Nama = Zaki Al Pahreza  
Kelas = V

Lapangan sekolahku

Lapangan sekolah kami berada di tempat di tengah-tengah gedung sekolah. Di setiap sisi lapangan terdapat taman-taman kecil dan beberapa tumbuhan bunga di setiap ruang kelas.

Selain untuk upacara perayaan berdem, kadang kami menggunakan lapangan untuk bermain basket atau sepak bola di sebelah utara. Di samping kelas saya terdapat kantin kejujuran. Dan adapun disamping kantin terdapat perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk saya belajar.

- A. 20  
B. 20  
C. 20  
D. 10  
E. 10

80

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 20  
C. Tata bahasa : 20  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 80

7) Post

78

Nama : Miftahulloh  
Kelas : ✓

### Kantun Sekolah

Disekolah saya ada Kantun, namanya Kantun Jurusan, dinamakan Kantun Jurusan karena setiap membeli harus jurus tidak boleh kurang dan mencuri barang. Karena harus jurus karena jurusan adalah sifat terpuji dan di Kantun Jurusan juga banyak makanan enak dan murah misal indomie dan minuman sudah cukup kenyang dan Kantun Jurusan juga dapat dengan kelasku jadi sangat enak dan gampang bisa berjualan dengan teman-teman. Selain itu cantun berjualan Kantun disekolah juga.

- A. 20  
B. 20  
C. 18  
D. 10  
E. 10

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 20  
C. Tata bahasa : 18  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 78

⑧ Post

78

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Nama : Arham kelas : V

## Perpustakaan Sekolah

Saya sekolah di SD 20 tala-tala  
saya senang karena lingkungan sekolahku  
yang nyaman, sekolah ku besar dan bersih  
banyak ruangan halamannya besar.

Di dalam perpustakaan terdapat banyak  
buku dan cerita dongeng yang biasa saya  
baca, ruangnya bersih dan nyaman saya  
sangat fokus belajar dan guru saya baik  
sekali dan beberapa karyawan bekerja dengan  
baik. Aku bangga bisa bersekolah di sini

- A. 20  
B. 20  
C. 18  
D. 10  
E. 10

80  
78

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
STAF PUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 20  
C. Tata bahasa : 18  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 78

9 Post

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Ardiansyah  
 Kelas : ✓

70

### Halamanaku Sekolahku

Halamanaku Sekolahku sangat luas, banyak pohon - pohon besar dan bunga - bunga yang cantik. di sekolah saya terdapat guru - guru cantik dan ganteng dan juga baik, ruangan dikelas saya sangat luas dan bersih karena kami rajin membersihkan, bunganya setiap hari disiram dan juga tidak lupa sampah dibuang, setelah sampah dibuang, saya dan teman - teman ke perpustakaan sambil membaca, setelah membaca kami membersihkan.

- A. 20  
 B. 10  
 C. 20  
 D. 10  
 E. 10

70

PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 20  
 B. Organisasi isi : 10  
 C. Tata bahasa : 20  
 D. Kosakata : 10  
 E. Tata tulisan : 10  
 Skor : 70

10 Postes

70

Nama : Arya  
Kelas : V

### Lapangan Upacara

Setiap hari Senin, saya dan teman-teman ku melakukan upacara bendera di Lapangan upacara. Setiap upacara saya selalu berdiri di depan dan melibati bendera dinaikkan, di Lapangan upacara sangat rindang karena banyak pohon-pohon dan tidak Panas, Lapangan upacara di sekolah saya sangat luas dan bersih.

- A. 20  
B. 10  
C. 20  
D. 10  
E. 10

70

PAPERLINE

- A. Isi gagasan : 20  
B. Organisasi isi : 10  
C. Tata bahasa : 20  
D. Kosakata : 10  
E. Tata tulisan : 10  
Skor : 70

## Lampiran 5

Subjek penilaian karangan deskripsi

Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1. Isi karangan	20
2. Organisasi karangan	20
3. Penggunaan bahasa	20
4. Pilihan kata	20
5. Penggunaan ejaan dan tanda baca	20

Kelebihan penilaian karangan deskripsi Nurgiyantoro (2005:441)

Skor penilaian :

Isi karangan dengan penilaian (skor 20)

- Kesesuaian isi karangan sehingga bermakna, menarik, tepat, jalan pikiran baik (skor 20);
- Pada umumnya baik, tetapi tidak dikembangkan sehingga terjadi banyak pengulangan (skor 15);
- Pengembangan kurang relevan dengan isi karangan (skor 10);
- Karangan tidak relevan dengan isi karangan yang diminta (skor 5);

Organisasi karangan (skor 20)

- Paragraf tersusun rapi, pemakaian kalimat topik baik, organisasi meyakinkan, alur karangan mudah diikuti, skor (20);
- Fakta tersusun dalam paragraf dengan baik, tetapi agak berbelit-belit (skor 15);
- Ada usaha menyusun paragraf dengan baik tetapi batas ide tiap paragraf tidak jelas (skor 10);
- Urutan paragraf sulit diikuti, sulit dipahami (skor 5);

Penggunaan bahasa, (skor 20)

- a. Kalimat benar, cermat meskipun sedikit ada kesalahan tata bahasa (skor 20);
- b. Kalimat lancar, cermat, tetapi ada beberapa kesalahan tata bahasa menyebabkan kalimat menjadi rancu (skor 15);
- c. Kesalahan bahasa yang cukup prinsip yang menyebabkan kalimat tidak gramatikal (skor 10);
- d. Ada beberapa kalimat yang tidak dapat dipahami (skor 5);

Pilihan Kata, (skor 20)

- a. Pemakaian kata lancar, tepat, tidak bermakna ganda (skor 20);
- b. Kata jelas tetapi kurang tepat penggunaannya, (skor 15);
- c. Kata kurang jelas dan kurang tepat penggunaannya, (skor 10);
- d. Banyak kata tidak tepat menyebabkan kalimat sulit dipahami, (skor 5);

Penggunaan ejaan dan tanda baca, skor (20)

- a. Pemakaian ejaan dengan tanda baca baik sekali, penulisan suku kata semuanya benar, (skor 20);
- b. Ada kesalahan ejaan dan tanda baca, (skor 15);
- c. Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi masih dapat dipahami, (skor 10);
- d. Kesalahan ejaan dan tanda baca banyak sekali, skor 5);

## Lampiran 6

**Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada *Post-Test***

Berilah tanda centang (√) sesuai fakta yang diamati.

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis karangan deskripsi menggunakan metode <i>field trip</i> .				√	
2.	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.				√	
3.	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas.				√	
4.	Siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh.				√	
5.	Siswa menulis karangan deskripsi sesuai tempat yang dituju.				√	

Keterangan skor: 1= kurang sekali

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

**Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

Berilah tanda centang (√) sesuai fakta yang diamati.

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran menulis deskripsi.					√
2.	Guru mengarahkan siswa melakukan pembelajaran diluar kelas.				√	√
3.	Guru dan siswa menyepakati tempat yang akan dituju dan waktu yang dipilih dalam pembelajaran menulis deskripsi.				√	√
4.	Guru dan siswa bersama mengunjungi tempat yang dituju.					√
5.	Guru membimbing siswa selama mengunjungi tempat yang dituju.				√	
6.	Guru membimbing siswa untuk segera menulis dan mendeskripsikan suatu objek yang telah dikunjungi					√
7.	Guru merefleksi tulisan yang sudah ditulis oleh siswa					√

Keterangan skor: 1= kurang sekali

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik



Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi *Post-Test*

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Nilai	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1.	HK	30	20	10	15	15	90	Tuntas
2.	FAR	20	19	10	10	10	69	Tidak Tuntas
3.	HJ	20	19	10	10	10	69	Tidak Tuntas
4.	AAM	20	20	18	10	10	78	Tuntas
5.	INA	20	20	20	10	10	80	Tuntas
6.	ZA	20	20	20	10	10	70	Tuntas
7.	MM	20	20	18	10	10	78	Tuntas
8.	MA	20	20	18	10	10	78	Tuntas
9.	AN	20	10	20	10	10	70	Tuntas
10.	AS	20	10	20	10	10	70	Tuntas
	<b>Jumlah</b>						<b>740</b>	
	<b>Rata-rata</b>						<b>72.5</b>	

## Keterangan :

- A. Isi gagasan
- B. Organisasi isi
- C. Tata bahasa
- D. Kosakata
- E. Tata tulisan

Lampiran 9

ABSENSI SAMPEL

Siswa kelas V SDN 20 TALA-TALA

Nama siswa	Pertemuan					
	1	2	3	4	5	5
	Tgl 16 Agustus	Tgl 18 Agustus	Tgl 20 Agustus	Tgl 23 Agustus	Tgl 22 Agustus	Tgl 22 Agustus
HK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
FAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
INA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Absensi :

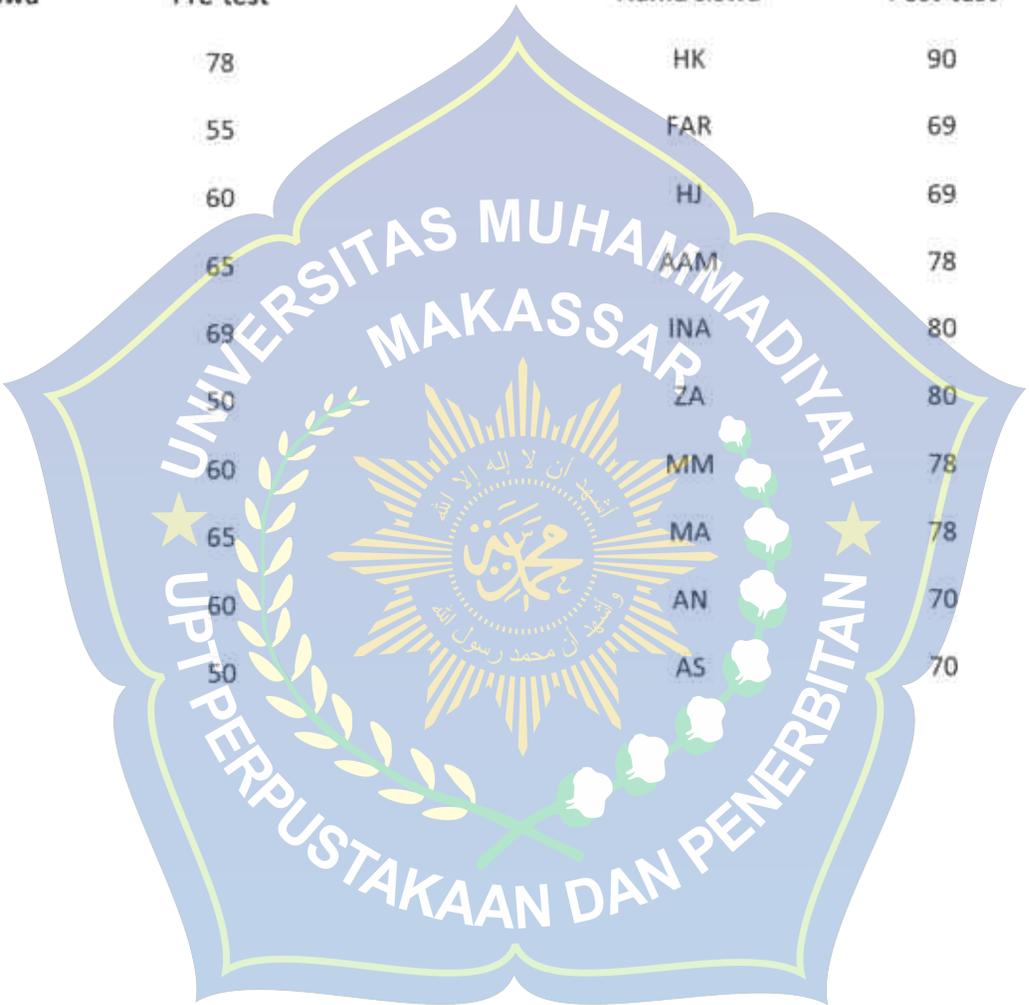
Sakit (s) = orang

Izin (i) = orang

Tidak hadir (a) = orang

**Daftar Nilai Pre-test dan Post-test Sampel Siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala**

Nama siswa	Pre-test	Nama siswa	Post-test
HK	78	HK	90
FAR	55	FAR	69
HJ	60	HJ	69
AAM	65	AAM	78
INA	69	INA	80
ZA	50	ZA	80
MM	60	MM	78
MA	65	MA	78
AN	60	AN	70
AS	50	AS	70



## Lampiran 11

Anaslis *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	78	90	12	144
2	55	69	14	196
3	60	69	9	81
4	65	78	13	169
5	69	80	11	121
6	50	70	20	400
7	60	78	18	324
8	65	78	13	169
9	50	70	20	400
10	60	80	20	400
JML	612	762	150	2.404



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 4226/05/C.4-VIII/VII/40/2021

Jumlah : 1 (satu) Rangkap Proposal

Tujuan : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bantaeng

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Keaspiran  
di -

Bantaeng

17 Dzulhijjah 1442 H

27 July 2021 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6255/FKIP/A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 26 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI MULAWATI TENRI SOMPA**

No. Stambuk : **10540.1119017**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 20 Tala-Tala Kec. Bisappu Kab. Bantaeng"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2021 s/d 30 September 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumollahu khaeran kazzaran.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**

NBM 101 7716

**DOKUMENTASI**Hasil belajar *pre-test*

Gambar 1. Kegiatan perkenalan diri

Gambar 2. Menjelaskan materi



Gambar 3. Memeriksa pekerjaan siswa

Gambar 4. Menulis materi

Hasil belajar *Post-test*

Gambar 5. Siswa diajak ke luar ruangan



Gambar 6. Siswa secara berkelompok membuat karangan berdasarkan pengalaman



Gambar 7. Memberi bimbingan kepada siswa

## RIWAYAT HIDUP



**Andi Mulawati Tenri Sempa**, lahir di Jenepono, pada tanggal 26 Juli 1999. Anak pertama dari 4 bersaudara buah cinta pasangan Andi Baso Anwar dengan Firna Kr Ti'no.

Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Inpres Lasepang, Bantaeng pada tahun 2006 dan tamat pada tahun

2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bantaeng pada tahun 2011 dan

tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1

Bantaeng dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai

mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru

Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Makassar. Berkat karunia Allah SWT, pada tahun 2021 penulis dapat menyelesaikan studi di

Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "*Pengaruh*

*Metode Field Trip terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada*

*Kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng*"